

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i aktif IT Telkom Purwokerto dari 6 angkatan, yaitu angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020. Alasan pemilihan subjek karena dari ke 6 angkatan tersebut minimal telah menggunakan *digital library* setidaknya 1 semester. Teknik penarikan data pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak berdasarkan pemikiran bahwa keseluruhan unit dalam suatu populasi berhak berkesempatan yang sama menjadi sampel penelitian. *Probability Sampling* yang dipilih yaitu *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak sederhana. Mempertimbangkan jumlah populasi yang banyak, keterbatasan waktu serta biaya sehingga *participant* yang terlibat berjumlah 107 orang dalam penelitian ini. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011) yaitu sampel yang diperlukan pada kebanyakan penelitian berkisaran lebih dari 30 dan kurang dari 500, sehingga dapat dikatakan 107 orang sampel sudah cukup pada penelitian ini[22].

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto. Penelitian yang dilakukan terkait dengan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto yang menjadi tolak ukur dalam mengetahui seberapa besar penerimaan sistem *digital library* dimasyarakat kampus.

1.2 Alat dan Bahan Penelitian

1.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, sebagai berikut :

1. Perangkat Keras:

- a. Laptop Acer Aspire digunakan sebagai alat utama dalam penelitian ini, dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - Intel Core i5-10210U
 - 4 GB DDR4 Memory
 - Storage 1000 GB HDD
 - NVIDIA GeForce MX 250 with 2 GB VRAM
2. Perangkat Lunak :
 - a. Program SPSS, program ini digunakan sebagai alat untuk pengolahan data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data.
 - b. Chrome, digunakan untuk mencari referensi - referensi terdahulu dengan topic yang sesuai dengan penelitian ini.
 - c. Microsoft Office 2010, digunakan untuk pengolahan data dan menulis laporan.

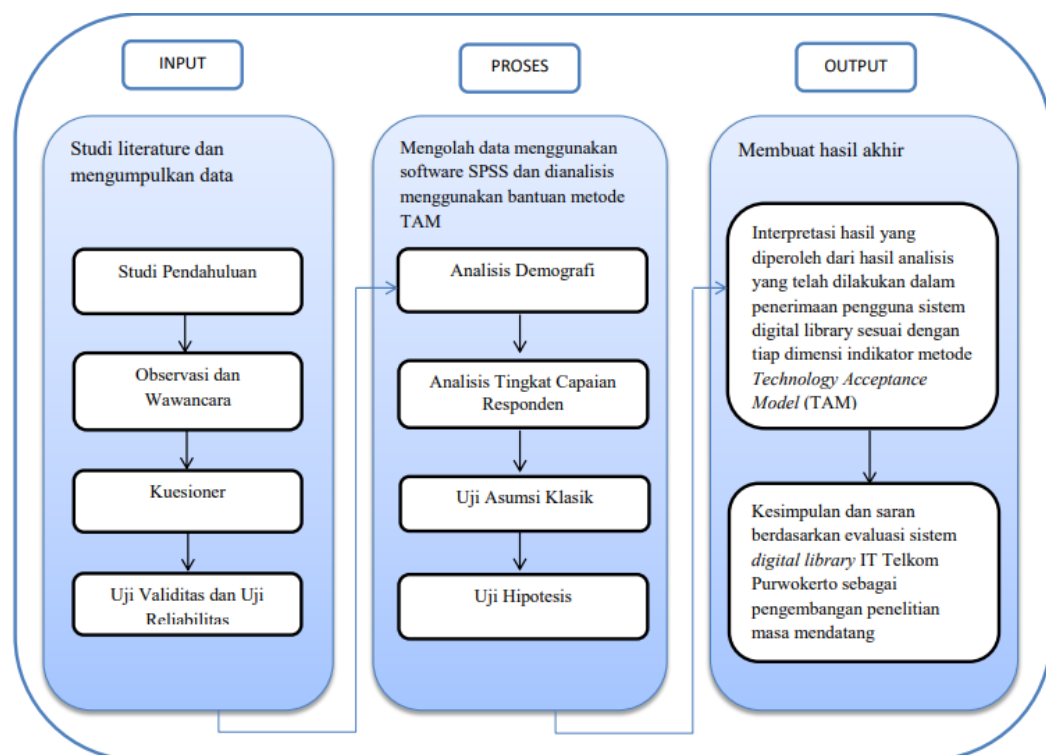
1.2.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yaitu berupa kuesioner, kuesioner ditujukan untuk mahasiswa aktif IT Telkom Purwokerto. Data sekunder dilihat dari tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya untuk mengetahui teori-teori, penggunaan metode, penyelesaian masalah dan hasil penelitian sebelumnya.

1.3 Proses Penelitian

Supaya penelitian lebih terarah maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang dimulai dari membaca studi pendahuluan untuk menambah wawasan mengenai metode *Technology Acceptance Model (TAM)*, *digital library*. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengujian layanan *digital library* terhadap pengguna berdasarkan variabel - variabel dalam model TAM. Analisis data yang dilakukan yaitu menguji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, analisis demografis yang berkaitan dengan data responden, analisis tingkat

capaian responden, pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, melakukan pengujian regresi berganda serta pengujian *Goodness of Fit*. Setelah data sudah selesai diolah lalu dilakukan interpretasi data dan langkah terakhir akan diperoleh kesimpulan mengenai faktor - faktor pengaruh penerimaan pengguna dalam menggunakan layanan *digital library* IT Telkom Purwokerto. Maka rancangan penelitian dapat dilihat seperti Gambar 3.1 Rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

1.3.1 Studi Pendahuluan

Tahapan studi pendahuluan adalah pencarian dan pengumpulan literatur - literatur dan kajian - kajian yang berkaitan dengan masalah-masalah perpustakaan digital, *Technology Acceptance Model*, SPSS yang ada didalam penelitian baik berupa artikel, buku referensi, internet dan sumber-sumber lain. Studi pendahuluan dilakukan untuk menjadi acuan serta landasan dalam melakukan penelitian.

1.3.2 Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan untuk menganalisis sistem *digital library* yang ada di IT Telkom Purwokerto. Analisis sistem digunakan untuk mengetahui setiap fungsi - fungsi dan struktur yang terdapat didalam sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto. Teknik observasi dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Hasil pengamatan sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto ditunjukkan dengan menampilkan seluruh fitur - fitur dan fungsi dari sistem *digital library* tersebut, supaya dapat mengetahui bagaimana cara pengguna dalam mengoperasikan sistem ini. Selain itu hal yang perlu diobservasi yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan setiap harinya dan selanjutnya dicatat untuk dapat dijadikan salah satu sumber penelitian.

1.3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh permasalahan yang valid tentang *digital library* IT Telkom Purwokerto. Wawancara ini guna mencari permasalahan - permasalahan yang nyata sebelum dilakukannya kajian lebih mendalam, dan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa dan karyawan IT Telkom Purwokerto mengenai adanya *digital library* ini. Proses wawancara ini dilakukan dengan Ibu Yuliah Rachmawati selaku Kepala Urusan Perpustakaan.

1.3.4 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara survey secara online, ini dimaksudkan supaya memudahkan dalam proses analisa data yang dihasilkan dari jawaban *participant*. Proses penyebaran kuesioner yaitu dengan menyebarkan link dengan bantuan *google form* untuk pengumpulan data yang diperoleh dari survey kepada *participant*. Kuesioner ini terdiri pertanyaan terbuka yaitu lembar identitas responden terdiri dari nama, umur, NIM, program

studi, jenis kelamin dan pertanyaan tertutup meliputi 23 pertanyaan variabel pertanyaan pengujian. Kuesioner memuat pertanyaan mengenai variabel - variabel penerimaan sistem teknologi informasi.

Variabel yang digunakan dalam kuesioner sesuai dengan pendekatan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Penyusunan kuesioner pada penelitian ini melihat beberapa kuesioner dari penelitian terdahulu yang relevan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Variabel kemudahan pengguna (X_1) memuat 6 pertanyaan. Variabel kebermanfaatan (X_2) memuat 6 pertanyaan. Variabel penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) memuat 4 pertanyaan. Variabel *digital library self efficacy* (Y) memuat 7 pertanyaan. Kuesioner diberikan kepada *participant* dengan kriteria sebagai mahasiswa aktif serta pengguna yang pernah mengetahui dan menggunakan sistem *digital library* IT Telkom Purwokerto. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pertanyaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Easy Of Use</i>)	Mudah digunakan	a. Saya merasa penggunaan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> tidak rumit b. Saya merasa mudah untuk bernavigasi <i>dalam website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i>
	Kemudahan dalam mencari informasi	c. Saya merasa penggunaan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> lebih memudahkan saya dalam mencari informasi yang saya butuhkan
	Kemudahan pengguna	d. Saya merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> e. Saya merasa penggunaan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> tidak akan memerlukan banyak usaha
	Integritas	f. Secara keseluruhan sangat mudah bagi saya untuk menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i>
Persepsi kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Produktivitas	a. Saya merasa menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> dapat meningkatkan produktivitas saya
	Kebermanfaatan	b. Saya merasa menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> membantu menyelesaikan tugas saya
		c. Saya merasa menggunakan <i>website</i>

Variabel	Indikator	Pertanyaan
		<p><i>dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> dapat menghemat waktu saya dalam mencari informasi</p> <p>d. Saya merasa menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> dapat menghemat tenaga saya dalam mencari informasi</p> <p>e. Saya merasa menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> dapat menghemat biaya saya dalam mencari informasi</p>
	Efektivitas	f. <i>Website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> membantu saya mengakses koleksi lebih cepat melalui perangkat mobile daripada langsung datang ke perpustakaan
Penggunaan Sesungguhnya (<i>Actual Usage System</i>)	Waktu yang Digunakan	<p>a. Lama rata-rata waktu yang saya habiskan dalam bernavigasi dalam <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> antara 1-30 menit</p> <p>b. Lama rata-rata waktu yang saya habiskan dalam bernavigasi dalam <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> lebih dari 30 menit</p> <p>c. Saya menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> lebih dari sekali perminggu</p>
	Integritas	d. Secara keseluruhan saya merasa puas dalam menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i>
<i>Digital Library Self Efficacy</i>	<i>Magnitude</i>	<p>a. Saya dapat menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> walaupun tidak ada orang lain yang memberitahu saya cara penggunaannya.</p> <p>b. Saya hanya dapat menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> jika ada orang yang membantu dalam memulai prosedur penggunaannya</p> <p>c. Saya ketika menemukan kesulitan dalam menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> tidak akan meminta bantuan</p>
	<i>Strength</i>	<p>d. Saya tidak membutuhkan panduan manual ketika menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i></p> <p>e. Saya dapat menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> walaupun belum pernah menggunakan sistem tersebut sebelumnya</p>
	<i>Generalizability</i>	f. Saya hanya dapat menggunakan <i>website dlibrary.ittelkom-pwt.ac.id</i> jika sebelumnya pernah

Variabel	Indikator	Pertanyaan
		menggunakannya g. Saya akan menggunakan <i>website dlibrary.itelkom-pwt.ac.id</i> untuk mencari informasi dibandingkan dengan aplikasi lainnya

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengetahui persepsi dan pendapat dari *participant* untuk setiap pertanyaan yang diberikan dengan memilih salah satu pilihan dari pilihan yang tersedia. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada kejadian atau gejala sosial. Berikut skor yang digunakan pada alternative jawaban *skala likert*:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1.3.5 Analisis Kuantitatif

Data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner kepada *participant* selanjutnya akan dilakukan olah data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu tabulasi serta memberikan nilai sesuai dengan sistem yang telah diterapkan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Metode analisis kuantitatif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.3.5.1 Uji Validitas Instrument

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui butir-butir kelayakan pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas tiap butir pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS versi 26.

Dimana keseluruhan variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 pertanyaan yang sebelumnya harus dijawab oleh responden. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} berkisar antara 0,30 sampai 0,50. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu apabila r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel pertanyaan dapat dinyatakan valid, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka variabel pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid. Derajat kebebasan $df = (N-2) = (107-2) = 105$, sehingga didapatkan $r_{tabel} = 0,1900$. Rumus untuk menghitung validitas yaitu rumus kolerasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) - (n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden

x = Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item pertanyaan

y = Skor total yang diperoleh subyek dalam setiap item pertanyaan

Σx = Jumlah skor dalam variabel x

Σy = jumlah skor total dalam variabel y

1.3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan suatu instrument yang terdapat pada kuesioner sebagai alat pengukuran. Pengujian reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keandalan dari masing-masing item pertanyaan yang valid jika item pertanyaan tersebut digunakan kembali pada waktu dan tempat yang berbeda. Menilai keandalan suatu variabel dari beberapa item pertanyaan yang valid maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS versi 26. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji

statistik *cronbach alpha*. Uji reliabilitas apabila $\alpha \geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas Rumus untuk menghitung uji reliabilitas yaitu menggunakan rumus dari *alpha cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor setiap item

σ^2 = varians total

1.3.6 Analisis Demografis

Analisis data demografis yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan data - data responden. Data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, program studi, umur dan NIM (angkatan). Analisis data demografis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pengolah angka *Ms.Excel*. Hasil analisis demografis ini berbentuk grafik atau persentase serta hasil analisis dari data yang telah dilakukan perhitungan.

1.3.7 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Penyajian data dilakukan dengan memasukkannya kedalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, tingkat capaian responden dan menginterpretasikan. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui tingkat perolehan nilai dari variabel penelitian apakah masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik tidak baik. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator pertanyaan

yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{(5. \text{SSFi}) + (4. \text{SFfi}) + (3. \text{NFfi}) + (2. \text{TSFi}) + (1. \text{STSFfi})}{n}$$

(3.3)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Fi : Frekuensi

n : Jumlah responden

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari tingkat capaian jawaban responden yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{rata - rata skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(3.4)

Dimana TCR = Tingkat Capaian Responden

Selanjutnya untuk kriteria nilai tingkat capaian responden dapat diklasifikasikan yang terlihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	0 – 21,9 %	Tidak Baik
2	22 – 43,9 %	Kurang Baik
3	44 – 65,9 %	Cukup Baik
4	66 – 87,9 %	Baik
5	88 – 110 %	Sangat Baik

1.3.8 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

pengguna menggunakan layanan *digital library* IT Telkom Purwokerto. Dalam menganalisis data kuesioner diperlukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1.3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Keabsahan dari analisis regresi berganda dapat diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu:

1.3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan pengujian grafik *normal probability plot*. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika data tersebar disekitar area garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Sedangkan jika data tersebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta nilai *tolerance*.

Terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai dari Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

1.3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Teknik yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang berbentuk pola tertentu secara teratur seperti bergelombang, melebur kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.3.8.2 Uji Hipotesis

1.3.8.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ketergantungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan mengestimasi atau memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2) serta penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) terhadap variabel dependen yaitu *digital library self efficacy* (Y). Analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Persamaan dari analisis regresi berganda yang terdapat penelitian yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

(3.5)

Keterangan :

Y = *Digital Library Self Efficacy*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara kemudahan pengguna dengan DLSF

β_2 = Koefisien regresi antara kebermanfaatan dengan DLSF

β_3 = Koefisien regresi antara penggunaan sistem sesungguhnya dengan DLSF

X_1 = Kemudahan Pengguna

X_2 = Kebermanfaatan

X_3 = Penggunaan Sistem Sesungguhnya

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

1.3.8.2.2 Uji t (Parsial)

Uji t yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh sebuah variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Langkah-langkah yang digunakan untuk analisis uji t yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kemudahan pengguna terhadap variabel terikat *digital library self efficacy*. Hipotesis statistik yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

H_0 : $\beta_1 = 0$, kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

H_a : $\beta_1 \neq 0$, kemudahan pengguna memiliki pengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

- b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kebermanfaatan terhadap variabel terikat *digital library self efficacy*. Hipotesis statistik yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \beta_2 = 0$, kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, kebermanfaatan memiliki pengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

c. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas penggunaan sistem sesungguhnya terhadap variabel terikat *digital library self efficacy*.

Hipotesis statistik yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \beta_3 = 0$, penggunaan sistem sesungguhnya tidak berpengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

$H_a : \beta_3 \neq 0$, penggunaan sistem sesungguhnya memiliki pengaruh terhadap *digital library self efficacy*.

d. Uji t (parsial) ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan antara t_{hitung} terhadap t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

i. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh bermakna antara variabel kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2) dan penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) terhadap *digital library self efficacy* (Y).

ii. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti adanya pengaruh bermakna antara variabel kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2) dan penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) terhadap *digital library self efficacy* (Y).

e. Uji t (parsial) dapat juga dilakukan dengan cara menggunakan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) untuk menguji dua pihak. Kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan antara t_{hitung} terhadap t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

i. Apabila tidak adanya pengaruh bermakna antara variabel kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2) dan penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) terhadap *digital library self efficacy* (Y) disebabkan karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- ii. Apabila adanya pengaruh bermakna antara variabel kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2) dan penggunaan sistem sesungguhnya (X_3) terhadap *digital library self efficacy* (Y) disebabkan karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.3.8.2.3 Uji F (Simultan)

Uji F yang dilakukan pada penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh variabel independen (kemudahan pengguna (X_1), kebermanfaatan (X_2), penggunaan sistem sesungguhnya (X_3)) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (*digital library self efficacy* (Y)). Pengujian F yang dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk pengolahan data. Langkah-langkah yang digunakan untuk analisis uji F yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas kemudahan pengguna, kebermanfaatan serta penggunaan sistem sesungguhnya terhadap variabel terikat *digital library self efficacy*. Hipotesis statistik yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, kemudahan pengguna, kebermanfaatan dan penggunaan sistem sesungguhnya secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *digital library self efficacy*.

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, kemudahan pengguna, kebermanfaatan dan penggunaan sistem sesungguhnya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *digital library self efficacy*.
- b. Menentukan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 serta nilai derajat bebas dengan rumus ($db = n - k - 1$), guna mengetahui daerah F_{tabel} berada pada daerah penerimaan atau penolakan. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} . Kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan antara F_{hitung} terhadap F_{tabel} yaitu sebagai berikut:
 - i. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak adanya pengaruh bermakna secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat dilihat dengan tidak adanya pengaruh

bermakna secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen disebabkan karena nilai signifikansi $> 0,05$.

- ii. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti adanya pengaruh bermakna secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F juga dapat dilihat dengan adanya pengaruh bermakna secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen disebabkan karena nilai signifikansi $< 0,05$.

1.3.8.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan pada penelitian ini bermaksud untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Kuat lemahnya hubungan antara kemudahan pengguna, kebermanfaatan, penggunaan sistem sesungguhnya dan *digital library self efficacy* dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasinya seperti rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (3.6)$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Rentang nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi tersebut rendah maka kemampuan variabel - variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati -1 atau 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

1.3.9 Interpretasi Data

Setelah semua data dianalisis dan diperoleh sebuah informasi, selanjutnya informasi tersebut didiskusikan apakah hasil jawaban *participant* sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan serta menerjemahkan hasil analisis secara kuantitatif dengan mempertimbangkan dengan literature sebelumnya. Hasil interpretasi data ini berbentuk grafik atau persentase serta hasil analisis dari data yang telah dilakukan perhitungan.

1.3.10 Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahapan akhir yang berupa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan. Hasil dalam penelitian ini yaitu dapat diketahui apa saja faktor-faktor dari dalam TAM yang dapat memiliki pengaruh akan penerimaan pengguna menggunakan layanan *digital library* IT Telkom Purwokerto. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengelola digital library supaya dapat memperbaiki layanan tersebut supaya pengguna dapat merasakan manfaat dari *digital library* tersebut.